

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 168

Achadi, E. L. (2011). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arini, K. N. (2015). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pola Makan dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Genta Kebidanan, Volume 5, Nomor 1*, 21-23.

Aningsih, F., Prasetyo, W. H., & Setiawati, D. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein dengan Status Gizi SMP N 3 Jorong Kabupaten Tanah Laut. *Jurkessia, Vol. IV, No. 1*, 20-25.

Badan POM Kemenkes RI (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Badan POM RI.

Basalamah, M. F., Pateda, V., & Rampenga, N. (2014). Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminth dengan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar GMIM Buha Manado. *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*, 1-6.

Batubara, Jose R.L. (2010). *Adolescent development*. Sari Pediatri. Vol. 2.No. 1.

Cara S. DeJong, Frank J. van Lenthe, Klazine van der Horst, Anke Oenema (2009). Environmental and Cognitive Correlates of Adolescent Breakfast Consumption. *Preventive Medicine: Volume 48, Issue 4, Pages 372-377.*

Citrakesumasari. (2012). *Anemia Gizi dan Masalah Pencegahannya*. Yogyakarta: KALIKA.

Dewi, A.N., Mulyati, T. (2014). *Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri (Studi Penelitian di SMP Negeri 13 Semarang)*. Diponegoro University.

Fitriani, K. (2014). Hubungan Asupan Makan dengan Kejadian anemia dan nilai Praktik pada Siswi Kelas XI Boga SMKN 1 Buduran Sidoarjo. *e-journal boga Volume 03 Nomor 1*, 46-53.

Gibson, R. S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment 2nd edition*. USA: Oxford University Press.

Michael J. Merten PhD, Amanda L. Williams, Lenka H. Shriver (2009). *Breakfast Consumption in Adolescence and Young Adulthood: Parental Presence, Community Context, and Obesity*. [Journal of the American Dietetic Association Volume 109, Issue 8](#), Pages 1384-1391

- Hapzah, & Yulita, R. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri pada Siswi Kelas III Di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Media Gizi Pangan Vol XIII Edisi 1*, 20-15.
- Hasanah, D. N., Febrianti, & Minsarnawati. (2012). Kebiasaan Makan Menjadi Salah Satu Penyebab Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Poli Kebidanan RSI&A Lestari Cirendeu Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 3 No 3*, 91 – 104.
- Hasdiana. (2014). *Gizi Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Info DATIN Kemenkes RI. (2016). *Situasi Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Irdiana, W., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Siswi SMAN 3 Surabaya. *Atika dan Sumarmi. Amerta Nutr* , 227-235.
- Jafar, N. (2012). Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja. *Jurnal Hasanuddin* .
- Jeong A. Kim (2001). Dietary Pattern And Metabolic Syndrome In Korean Adolescent. Korean National Health And Nutritional Survey. *Diabetes Care*. Volume 30. Number 7
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2011). Pedoman Interpretasi Data Klinik.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2013). Riset Kesehatan Dasar.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2014). Pedoman Gizi Seimbang.
- Kiswari, R. (2014). *Hematologi & Tranfusi*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasi, L., Oenzil, F., & Yanis, A. (2014). Hubungan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Anggota UKM Pandekar Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 178-181.
- Kusharto, C., & Sadiyyah, N. (2007). *Penilaian Konsumsi Pangan*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Lewa, A. (2016). Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol 3 No 1*, 26-31.
- Loliana, N. & Nadhiroh, S. R. (2015). Asupan dan Kecukupan Gizi antara Remaja Obesitas. *Media Gizi Indonesia, Vol. 10, No. 2* , 141-145.
- Matayane, S. G., Bolang, A. S., & Kawengian, S. E. (2014). Hubungan antara Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM) Volume 2 Nomor 3*.

Melinda, D., Ningtyas, R., & Lestari, S. (2017). Studi Komparatif Kadar Hemoglobin pada Remaja yang Sarapan dan Tidak Sarapan. *Jurnal Borneo Cendekia Volume 1 No 1*, 70-78.

More, J. (2014). *Gizi bayi, Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Murray, R. K. (2009). *Biokimia Harper*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Pramono, J. S., & Hendri, H. P. (2014). Analisa Kadar Hemoglobin Ditinjau dari Indeks Masa Tubuh, Pola Makan, dan Lama Jam Kerja pada Wanita Dinas Pertamanan. *Jurnal Husada Mahakam Volume III No 8*, 389-442.

Prihatiyono, C. S. (2016). Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Minum Teh/Kopi dengan Kejadian Anemia pada Siswi di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

Ristyaning, P., & Susane, I. M. (2016). Madu sebagai Peningkat Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia Defisiensi Besi. *Majority Volume 5 Nomor 1*, 49-53.

Rizkiriani, A. (2014). *Aktivitas Fisik, Body Image, dan Status Gizi Remaja Perkotaan*. Institut Pertanian Bogor.

Savitri, E. N., Fatmawati, & Erwin, C. (2015). Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C, dan Tembaga dengan Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *JOM FK Volume 2 No 2*, 1-16.

Setyawati, V.A.V., Setyowati, M. (2015). Karakter Gizi Remaja Putri Urban Dan Rural Di Provinsi Jawa Tengah. *J. Kesehat. Masy. 11*, 43-52.

Soedijanto, S. G., Kapantow, N. H., & Basuki, A. (2015). Hubungan antara Asupan Zat Besi dan Protein dengan Kejadian Anemia pada Siswi di SMP Negeri 10 Manado. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT Vol 4 No 4*, 327-332.

Soekarti, M., & Sunita. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sompie, K. A., Mantik, M. F., & Rompis, J. (2015). Hubungan antara Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Usia 12-14 Tahun. *Jurnal e-Clinic (eCl) Volume 3 Nomor 1*, 150-156.

- Sumanto, A. (2009). *Tetap Langsing dan Sehat dengan Terapi Diet*. Jakarta: Agromedia pustaka.
- Sondari, H. (2013). Hubungan Body Image dengan Perilaku Diet, Konsumsi Pangan dan Status Gizi Pada Remaja Putri di Perkotaan dan di Perdesaan. *Institut Pertanian Bogor* .
- Supriasa. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R. (2015). Analisa Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja putri di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Vol 10 No 1*, 11-18.
- Syed, S., Addo, O. Y., Cruz-Góngora, V. D., Ashour, F. A., Ziegler, T. R., & Suchdev, P. S. (2016). Determinants of Anemia among School-Aged Children in Mexico, the United States and Colombia. *Nutrients* 387, 1-15.
- Wiqoyatussakinah. (2016). Hubungan Sumber Jumlah Informasi Gizi dengan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Kecukupan Energi, Protein, dan Serat pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Kimia di Universitas Muhammadiyah Semarang. *Iib.unimus* .